

Pengaruh ROA dan CAR Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

Lisdawati

ProdiManajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No 1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02115@unpam.ac.id

Tri Sulistyani

ProdiManajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No 1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01793@unpam.ac.id

Article's History:

Received 16 Juni 2023; Received in revised form 13 Juli 2023; Accepted 22 Juli 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Lisdawati., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh ROA dan CAR Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1409-1416. <http://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1346>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ROA dan CAR secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji simultan, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel ROA, berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Sedangkan CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci : ROA, CAR, Harga Saham.

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Perbankan merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, selain itu juga menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk jual beli dan kerja sama usaha. Tugas lainnya adalah memberikan jasa pengiriman uang, penagihan uang, dan jasa lainnya dengan memberikan tujuan memperoleh keuntungan. Pada dasarnya falsafah yang melandasi kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Oleh sebab itu, pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan mengikuti fatwa dari Majelis Ulama Indonesia. Di Indonesia perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Meningkatnya nilai saham akan meningkatkan pertumbuhan return saham yang akan diterima investor. Dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham, akan dapat mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat. Alasan memilih variabel ROA dan CAR adalah menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Adapun penelitian yang dituju peneliti yaitu PT.

Bank Central Asia Syariah Tbk sebagai objek penelitian. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan. Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Dibawah ini adalah laporan ROA, CAR dan Harga Saham yang ada pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk untuk periode tahun 2010- 2020.

Tabel 1
Data nilai ROA dan CAR terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Periode 2010-2020

Tahun	ROA (%)	CAR (%)
2010	1,13	0,89
2011	0,9	45,9
2012	0,8	31,5
2013	1	22,4
2014	0,8	29,6
2015	1	34,3
2016	1,1	36,7
2017	1,2	29,4
2018	1,2	24,3
2019	1,2	38,3
2020	1,1	45,3

Sumber : <https://www.bcas syariah.co.id/>

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa ROA mengalami fluktuasi setiap tahun dimana pada tahun 2014 ROA terendah sebesar 0,8% ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,2%. Nilai CAR juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Diketahui CAR terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 0,89%, sedangkan CAR tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 45,9%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara ROA dengan CAR. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika CAR naik maka ROA turun. menurut penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wismasryanto ,S.D. pada Tahun 2008 dengan judul Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR terhadap harga saham pada subsector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008–2012 bahwa ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut Hamidi pada tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghasilkan pengaruh CAR dan ROA terhadap Harga saham berpengaruh .

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat terlihat masalah yang timbul pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk selama 11 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, adanya ketidak sesuaian dari beberapa variabel yaitu ROA dan CAR. Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh ROA dan CAR Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.”

Metodologi Penelitian

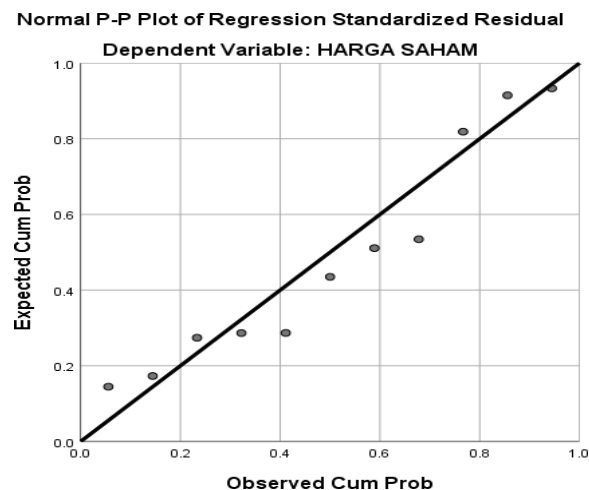
Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan Variabel bebas ke 1 yaitu variable ROA dengan rumus Laba bersih di bagi Total Asset dan variable bebas 2 yaitu variable CAR dengan rumus Modal dibagi ATMR dan sedangkan variable terikat adalah harga saham yang diambil dari harga closing price . Populasi yang di gunakan adalah semua laporan keuangan Bank BCA Syariah Tbk dan Sampel yang di gunakan adalah sebanyak 11 yaitu data laporan keuangan yang di gunakan mulai tahun 2010-2020 sebanyak 11 tahun yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan , laporan laba rugi dan laporan harga saham closing price .

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi kemudian di lanjutkan dengan uji regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f kemudian di lanjutkan ke uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan grafik normal P-plots. Data normal dan tidak normal dapat di uraikan sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal dan memenuhi syarat asumsi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.949	1.054
	CAR	.949	1.054

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

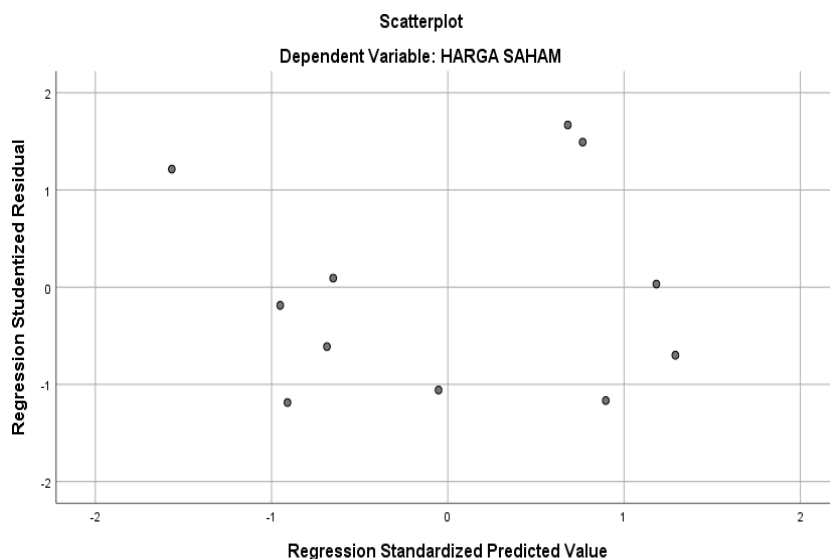
Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan nilai tolerance variabel X_1 yaitu profitabilitas yang diwakilkan oleh Return On Asset (ROA) dan variabel X_2 yaitu solvabilitas yang diwakilkan oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu sebesar 0.949 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.054 menunjukkan hasil $VIF < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.396	1.55231	1.077
a. Predictors: (Constant), ROA, CAR					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 3 pada hasil uji Autokorelasi dilihat Dari data Durbin – Watson di atas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson adalah 1.077. menurut Santoso (2012) jika nilai durbin watson bernilai diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi sehingga di lanjutkan ke uji berikutnya.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Hasil uji scatterplot pada gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan tidak mengumpul di satu titik dan penyebaran data tersebut tidak membentuk pola, berarti dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficient s ^a						
Model		Unstandardize d		Standardize d	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Bet a		
1	(Constant)	-3.824	3.241		-1.190	.268
	ROA	.089	.032	.710	2.814	.023
	CAR	-.005	.034	-.034	-.136	.895
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa rumus regresi sebagai berikut $Y = -3.824 + 0.089X_1 + -0.005X_2$ maka di deskriptifkan Nilai konstanta bertanda independen sebesar -3.824 yang menunjukkan apabila variabel Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) meningkat 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 3.824. Nilai koefisien Return On Asset (ROA) untuk variabel X_1 sebesar 0.089 yang menunjukkan bahwa nilai ROA tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka harga saham akan menurun sebesar 0.089. Nilai koefisien Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk variabel X_2 sebesar -0.005 yang menunjukkan bahwa nilai CAR tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka harga saham akan menurun sebesar 0.005.

Tabel 5. Hasil Analisis Hipotesis (Uji T)

Coefficient s ^a						
Model		Unstandardize d		Standardize d	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Bet a		
1	(Constant)	-3.824	3.241		-1.190	.268
	ROA	.089	.032	.710	2.814	.023
	CAR	-.005	.034	-.034	-.136	.895
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan TABEL 5 diatas bahwa ouput Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai berikut Dari hasil penelitian variabel ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.814 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.30600 dan signifikan 0.023 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan dari ROA secara individual terhadap harga saham. Dari hasil penelitian variabel CAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.136 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.30600 dan signifikan 0.895 dimana nilai signifikan ini lebih besar dari nilai signifikan 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CAR secara individual terhadap harga saham.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.595	2	10.298	4.273	.055 ^b
	Residual	19.277	8	2.410		
	Total	39.872	10			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROA, CAR						

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023

Dari tabel 7 nilai F_{hitung} sebesar 4.273 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4.46 dengan tingkat signifikan 0.055 lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.396	1.55231	1.077
a. Predictors: (Constant), ROA, CAR					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.517. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham (Y) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh besar 51.7%, sedangkan sisanya 48.3% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap harga saham, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA secara individual terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisno dan Fransisca (2008) yang menyimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal.
2. Pengaruh CAR Terhadap Harga Saham
Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. Sehingga H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CAR secara individual terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vera Ch. O. Manopo dkk (2017), Neneng Tita Amalya (2018) dan Iqomah Bidari Hawa (2017) yang menyimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut akan mempengaruhi minat investor untuk bertransaksi dengan perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan harga saham, karena perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk membayar hutang dari pada membagikan deviden.
3. Pengaruh ROA dan CAR terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil uji F Anova di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.273 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4.46 dengan tingkat signifikan 0.055 lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan uji F sebesar 0.055 lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham sehingga kenaikan atau penurunan laba dapat mempengaruhi harga saham sehingga sebagai penilaian investor untuk menanamkan saham pada Bank BCA Syariah, kemudian variable Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak terdapat pengaruh dan signifikan dengan harga saham sehingga kenaikan dan penurunan dari rasio permodalan ini tidak memengaruhi harga saham Bank BCA Syariah tetapi jika Bersama – sama variable ROA dan CAR mempengaruhi harga saham maka kenaikan dan penurunan tidak pengaruh dan tidak signifikan di karenakan kontribusi dari kedua variable independent terhadap variable dependen sebesar 51,7% sisanya sebesar 48,3% adalah factor lain – lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235-243.
- Akbar, A., & Nurita, E. (2022). The Effect of Current Ratio (CR) and Assets Structure on Debt To Equity Ratio (DER) in PT Aneka Tambang Tbk from 2011 to 2020. *Indonesian Financial Review*, 2(2), 74-84.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Hamidi, H. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dimensi*, 8(3), 552-572 <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2223>
- Hawa, I. B., & Prijati, P. (2017). Pengaruh roa, der, npm, dan eps Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(11).
- Lisdawati, L., Nurita, E., & Akbar, A. (2022). EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVENCY RATIO ON STOCK PRICES IN PT KALBE FARMA TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 120-127.

- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh current ratio, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Ningsih, M. (2020). Liquidity and Profitability Ratio Analysis for Measuring The Financial Performance of PT. Bank Bri Syariah 2012-2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 895-907.
- Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 227-234.
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggul Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492-500.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY ANALYSIS TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 110-119.
- Rima, Cahya Suwarno & Ahmad, Mifdlol Muthohar. 2018. Analisis Pengaruh NFR, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013 – 2017.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita, N. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. ACe Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 149-157.
- Sigit, Dwi Wismaryanto. 2013. Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.
- Fiona, M. E. (2018). *Pengaruh Return of Assets (ROA) terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh Npl, Ldr, Roa, Roe, Nim, Bopo, Dan Car Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 29-60.
- <https://www.bcas syariah.co.id/>
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>